

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era Industri telah memiliki pengaruh yang besar terhadap proses pengajaran dan pembelajaran. Kemudahan akses teknologi telah digunakan oleh para pengajar untuk memudahkan proses pembelajaran. Akses teknologi juga mampu meningkatkan kualitas pendidikan. Sejak ditemukannya teknologi internet, hampir segalanya menjadi mungkin dalam dunia pendidikan. Saat ini peserta didik dapat belajar tidak hanya dimana saja tetapi sekaligus kapan saja dengan fasilitas sistem pembelajaran online yang ada. System pembelajaran online kini semakin dikenal sebagai salah satu cara untuk mengatasi masalah pendidikan dan pelatihan, baik di negara-negara maju maupun di negara yang sedang berkembang, khususnya Indonesia. Banyak orang menggunakan istilah yang berbeda-beda untuk pembelajaran online namun pada prinsipnya pembelajaran online adalah pembelajaran yang menggunakan jasa elektronik sebagai alat bantu.

Seperti yang telah disampaikan oleh Keengwe & Georgina dalam penelitiannya telah menyatakan bahwa perkembangan teknologi memberikan perubahan terhadap pelaksanaan pengajaran dan pembelajaran (Keengwe & Georgina, 2012). Teknologi informasi dapat diterima sebagai media dalam melakukan proses pendidikan, termasuk membantu proses belajar mengajar, yang juga melibatkan pencarian referensi dan sumber informasi (Wekke & Hamid, 2013).

Penyampaian materi melalui daring dapat bersifat interaktif sehingga peserta belajar mampu berinteraksi dengan komputer sebagai media belajarnya. Sebagai salah satu contoh siswa yang menggunakan pembelajaran media elektronik atau menjalin hubungan (browsing, chatting, vidiocall) melalui media elektronik, dalam hal ini komputer dan internet nantinya akan memperoleh hasil belajar yang lebih efektif dan baik dari pada pembelajaran konvensional. Siswa dapat melakukan pembelajaran online atau daring dengan menggunakan zoom ataupun google meet.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan efektivitas serta kualitas proses pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar memiliki beberapa manfaat diantaranya:

1. Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa
2. Bahan pengajaran akan lebih jelas sehingga siswa dapat memahami dan menguasai tujuan pengajaran dengan baik,
3. Metode mengajar akan lebih bervariasi,
4. Siswa akan lebih banyak melakukan interaksi dalam kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, mendemonstrasikan dan lain – lain.

Mata pelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Atas merupakan salah satu mata pelajaran intrakurikuler yang mempunyai kedudukan sama dengan mata pelajaran yang lainnya. Pendidikan Jasmani dikatakan sebagai pendidikan melalui aktivitas fisik yang bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan. Pengertian pendidikan jasmani merupakan pendidikan wajib yang memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain, dan aktivitas olahraga yang dilakukan secara sistematis. Pendidikan jasmani yang mengutamakan aktivitas jasmani dan kebiasaan hidup sehat sehari-hari mempunyai peran penting dalam pembinaan dan pengembangan individu maupun kelompok dalam menunjang pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang untuk seluruh aspek dalam membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat. Guru merupakan salah satu faktor penting yang besar pengaruhnya terhadap keberhasilan pencapaian tujuan penjas yaitu membentuk karakter peserta didik agar sehat jasmani, rohani dan menumbuhkan rasa sportifitas yang sangat mempengaruhi berhasil atau tidaknya peserta didik dalam belajar. Oleh Peran guru dalam pendidikan jasmani adalah sebagai fasilitator yang memberikan berbagai materi dengan ruang lingkup pembelajaran jasmani dan membina manusia agar dapat tumbuh dan berkembang secara fisik, mental, emosional dan sosialnya. Peran yang sangat besar dan profesional membangun kualitas manusia maka guru penjas dituntut untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan yang melandasi tugasnya.

#### **B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah**

pembelajaran penjasorkes yang terdiri atas tujuh jenis aktivitas yaitu:

1. Aktivitas permainan dan olahraga
2. Aktivitas pengembangan
3. Aktivitas uji diri
4. Aktivitas ritmik

5. Aktivitas air
6. Aktivitas luar sekolah atau alam bebas
7. Kesehatan.

Salah satu aktivitas dalam pendidikan jasmani yang berupa aktivitas ritmik merupakan aktivitas yang mempunyai manfaat banyak, melalui variasi jenis aktivitas-aktivitas ritmik yang ada. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar untuk anak SMA Hang Tuah 4 yaitu: Mempraktikkan berbagai gerak dasar dalam gerak ritmik, dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. kompetensi dasar meliputi;

(1) Mempraktikkan pola jalan, lari, dan lompat dalam gerak ritmik, serah nilai kerjasama, percaya diri, dan disiplin.

(2) Mempraktikkan kombinasi pola gerak jalan, lari, dan lompat dalam gerak ritmik, serah nilai kerjasama, percaya diri, dan disiplin.

Prinsip dalam gerakan-gerakan senam irama adalah adanya kelentukan tubuh di dalam melakukan gerakan dan kesinambungan antara gerakan yang satu dengan gerakan yang lainya sesuai dengan irama yang bermanfaat untuk berkembangnya daya tahan otot, kekuatan, power, kelentukan, koordinasi, kelentukan, koordinasi, kelincahan, daya tahan kardiovaskuler serta keseimbangan pada masa sekolah dasar. Siswa harus disiapkan sesuai dengan tahap perkembangan dan kematangan yang tumbuh.

Isi ranah jasmani tersebut akan diperoleh dalam tiga jenis gerakan, yaitu lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif yang akan dilakukan baik secara tunggal maupun gabungan yang dilakukan dalam senam irama dimulai dari gerakan yang sederhana menuju gerakan yang kompleks. Untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani dipengaruhi oleh kemampuan guru, partisipasi siswa, muatan kurikulum, keberadaan sarana dan prasarana, pengelolaan kelas, metode, kebijakan sekolah yang bersangkutan, alokasi waktu pembelajaran penjas serta lingkungan sekitar yang saling mempengaruhi. Kenyataan yang ada dilapangan tidak semua sekolah dasar yang berada di kecamatan Srumbung memiliki guru mata pelajaran Penjas, Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pembelajaran aktivitas ritmik sangat penting bagi siswa siswi SMA, karena gerakan aktivitas ritmik akan membentuk perkembangan daya tahan otot, kekuatan, kelentukan, koordinasi, kelincahan, serta keseimbangannya. Apabila ditekankan pula pada kegiatan yang menuntut sistem kerja dan paru maka aktivitas ritmik akan membentuk perkembangan fisik yang seimbang.

Manfaat lain yang diperoleh dari aktivitas ritmik adalah menumbuhkan perkembangan mental dan sosial anak, yaitu harus menggunakan kemampuan melalui pemecahan masalah-masalah gerak maka dengan demikian anak akan berkembang kemampuan mentalnya, selain itu kegiatan senam menyediakan begitu banyak pengalaman dimana anak mampu mengontrol tubuhnya dengan keyakinan dan tingkat keberhasilan yang tinggi, sehingga memungkinkan membantunya membentuk konsep yang positif. Sesuai dengan pengamatan dan informasi. Dalam proses belajar mengajar guru penjasorkes cenderung mengutamakan cabang-cabang olah raga yang diperlombakan seperti atletik, permainan, sedangkan untuk cabang aktivitas ritmik seperti gerak bebas tanpa menggunakan musik belum diberikan.

Agar masalah tidak menyebar luas dan dapat fokus, maka permasalahan dibatasi pada faktor-faktor penghambat belajar aktivitas gerak senam ritmik dalam penjasorkes bagi siswa SMA Hang Tuah 4.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Apa saja faktor-faktor yang menghambat belajar aktivitas ritmik dalam penjasorkes dimasa pandemi Covid-19?
2. Apa saja kesulitan selama pembelajaran daring berlangsung pada materi aktivitas gerak senam ritmik?

### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui faktor-faktor apa dan kesulitan selama pembelajaran daring pada materi belajar aktivitas ritmik dalam penjasorkes bagi siswa SMA Hang Tuah 4 Surabaya.

### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Untuk mendapatkan pengetahuan dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi penghambat belajar aktivitas ritmik dalam penjasorkes di tingkat sekolah menengah atas. Untuk menambah wawasan bagaimana mengatasi faktor-faktor yang menjadi penghambat belajar aktivitas ritmik di sekolah menengah atas.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi siswa: untuk memberikan motivasi kepada siswa siswi agar mempunyai keinginan untuk belajar aktivitas ritmik.
- b. Bagi Guru: dapat memberikan materi aktivitas ritmik kepada siswa siswi sehingga dapat melaksanakan pembelajaran aktivitas ritmik dengan baik.
- c. Bagi Sekolah: untuk memberikan masukan kepada sekolah agar menambah pengadaan kelengkapan sarana dan prasarana aktifitas ritmik serta memperhatikan penggunaan dan perawatan sarana dan prasarana pembelajaran aktivitas ritmik di sekolah.

## **F. Batasan Istilah**

Untuk tidak menimbulkan adanya perbedaan pengertian, perlu ada penjelasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Pada judul “Permasalahan pembelajaran daring pada materi aktivitas gerak senam ritmik di Sma Hang Tuah 4 Surabaya pada masa pandemi covid-19”, apa makna dan arti judul tersebut menurut Sebagian pakar dan kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) untuk keperluan penelitian ini, Berikut batasan istilah pada judul:

1. Arti dari Permasalahan menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah hal yang menjadikan masalah; hal yang dimasalahkan dan persoalan.
2. Arti dari Pembelajaran menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.
3. Arti dari Materi menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sesuatu yang menjadi bahan (untuk diujikan, dipikirkan, dibicarakan, dikarangkan, dan sebagainya).
4. Arti dari Aktivitas menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah suatu keaktifan dan kegiatan.
5. Arti dari Gerak menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah peralihan tempat atau kedudukan, baik hanya sekali maupun berkali-kali.
6. Senam Ritmik adalah gerakan senam yang dilakukan dalam irama music, atau latihan bebas yang dilakukan secara berirama (Sukarna,2001: 21);
7. Arti dari Pandemi menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah wabah yang berjangkit serempak di mana-mana, meliputi daerah geografi yang luas.